

**PENGELOLAAN BUMDES TIMUR SEJAHTERA DI DESA UJUNG BATU TIMUR
KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2023-2024**

Oleh: Anjani Sitepu

Pembimbing: Drs. Ishak, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research is motivated by the suboptimal management of the Timur Sejahtera Village-Owned Enterprise (BUMDes) whose goal is to improve the village economy and optimize village assets for the benefit of the village and community. However, the management of the Timur Sejahtera BUMDes business unit still faces obstacles that result in declining profits, which also impacts the village's original income. The purpose of this study is to describe the management of the Timur Sejahtera BUMDes in 2023-2024. The research method used in this study is a qualitative approach and descriptive research. The research location was Ujung Batu Timur Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency. Data collection techniques were interviews and documentation. This study used G.R. Terry's management theory, with indicators of planning, organizing, implementing, and monitoring. The results of this study found that the management of the Timur Sejahtera BUMDes in Ujung Batu Timur Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency in 2023-2024 was not optimal due to several aspects that were not implemented well, namely organizational and supervisory aspects. From the organizational aspect, the BUMDes implementers do not understand their respective duties and functions so that the management of the Timur Sejahtera BUMDes has not yet optimally carried out its duties. Furthermore, in the supervisory aspect, there has been no supervision in the Management of the Timur Sejahtera BUMDes from 2023-2024.

Keyword: Management, Supervision, BUMDes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera yang kurang optimal, BUMDes yang memiliki tujuan meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa dan juga masyarakat, namun dalam pengelolaan unit usaha BUMDes Timur Sejahtera masih terdapat kendala yang mengakibatkan terjadinya penurunan keuntungan yang juga berpengaruh terhadap pendapatan asli desa. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan Teori manajemen menurut G.R.Terry dengan indikator perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa dalam pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu tahun 2023-2024 belum dilakukan secara optimal, dikarenakan terdapat beberapa aspek yang belum berjalan dengan baik, yakni aspek pengorganisasian, dan juga pengawasan. Aspek pengorganisasian kurang pahamiya pelaksana BUMDes terhadap tupoksi masing-masing sehingga pengurus BUMDes Timur Sejahtera masih belum maksimal melaksanakan tugasnya, selanjutnya dalam aspek pengawasan tidak ada dilakukannya pengawasan dalam Pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera dari tahun 2023-2024.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pengawasan, BUMDes.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 memberi keleluasaan kepada desa untuk menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum dalam rangka peningkatan kesejahteraan desanya melalui pendirian BUM Desa. Sehingga BUM Desa mempunyai peran yang sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat sekaligus sebagai pilar demokrasi di pedesaan, karena BUMDes memerlukan sinergi yang harmoni antara Pemerintah Desa sebagai pemilik modal dan masyarakat sebagai pengelolanya.

Badan Usaha Milik Desa atau yang lebih populer disingkat dengan istilah BUMDes, merupakan sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pembentukan BUMDes didasarkan atas kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa, dengan tujuan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun

atas inisiasi masyarakat desa, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif. Hal yang paling penting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional, kooperatif, dan mandiri. Dengan demikian, bangun BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Sehubungan dengan itu, maka untuk membangun BUMDes diperlukan informasi yang akurat dan tepat tentang karakteristik kelokalan termasuk ciri sosial budaya masyarakat. Tujuan dari pendirian BUMDes adalah :

1. Meningkatkan perekonomian desa,
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa,
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa,
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga,
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga,
6. Membuka lapangan kerja,
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum,
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Fungsi BUMDes adalah sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan

Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu Badan Usaha Milik Desa yang didirikan dengan tujuan penguat ekonomi desa adalah BUMDes Timur Sejahtera yang berada di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam pengelolaan tersebut, tidak serta merta berjalan sesuai dengan perencanaan dan prinsip yang ideal, itulah yang terjadi pada pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera di Desa Ujung Batu Timur yang berdiri sejak tahun 2014 ini

memiliki usaha utama simpan pinjam yang merupakan usaha yang telah dirintis sejak UED-SP hingga saat ini masih berjalan, selain itu BUMDes Timur Sejahtera juga memiliki unit usaha lain diantaranya kios kontrakan dan permainan anak-anak yang masih aktif diantara unit usaha lainnya yang sudah tidak aktif lagi. Unit usaha permainan anak yang baru direalisasikan pada tahun 2022 ternyata tidak berjalan dengan baik dan memiliki kendala antara lain sepi nya pengunjung dan juga unit usaha ini sulit untuk dikelola sehingga mempengaruhi pendapatan BUMDes Timur Sejahtera.

Tabel 1.1 Sumber Modal BUMDes Timur Sejahtera dari tahun 2014-2024

No	Sumber Permodalan BUMDes Timur Sejahtera	Keterangan
1.	Provinsi Riau	Rp. 405.000.000 Dialokasikan untuk modal unit usaha simpan pinjam pada tahun 2014.
2.	Dana Desa	Rp. 100.000.000 Dialokasikan untuk pembangunan unit usaha Kontrakan Kios pada tahun 2019.
3.	Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	Rp. 111.000.000 Dialokasikan untuk modal awal pembelian pupuk saprodi (sarana produksi pertanian) pada tahun 2019.
4.	Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	Rp. 33.000.000 Dialokasikan untuk pembelian pupuk saprodi pada tahun 2020.
5.	Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	Rp. 17.000.000 Di alokasikan untuk pembelian alat unit usaha service ac pada tahun 2019.
6.	Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	Rp. 25.000.000 Dialokasikan untuk modal awal pengelolaan tempat unit usaha pasar pada tahun 2019.
7.	Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	Rp. 35.000.000 Dialokasikan untuk pembelian alat unit usaha cucian dan keperluan unit usaha kedai pada tahun 2021.
8.	Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	Rp. 74.000.000 Dialokasi untuk pembangunan tempat unit usaha permainan anak pada tahun

		2022.
9.	Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	Rp. 57.000.000 Dialokasikan untuk pembelian unit permainan anak pada tahun 2023.
10.	Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	Rp. 24.000.000 Dialokasikan untuk pembelian tambahan unit permainan anak pada tahun 2024.
11.	Dana Desa	Rp. 16.000.000 Dialokasikan untuk pembelian tambahan unit permainan anak pada tahun 2024.

Sumber : Dokumen BUMDes Timur Sejahtera tahun 2024.

Berikut ini merupakan tabel data unit usaha BUMDes Timur Sejahtera :

Tabel 1.2 Data Unit Usaha BUMDes Timur Sejahtera dari tahun 2023-2024.

NO	UNIT USAHA	AKTIF/TIDAK AKTIF
1	Simpan Pinjam	Aktif
2	Kontrakan Kios	Aktif
3	Saprodi (Sarana Produksi Pertanian)	Tidak Aktif
4	Cucian Sepeda Motor dan Kedai	Tidak Aktif
5	Service AC	Tidak Aktif
6	Pengelolaan Pasar	Tidak Aktif
7	Permainan Anak	Aktif

Sumber : Dokumen Laporan Perkembangan BUMDes Timur Sejahtera tahun 2024.

Dari tabel data diatas dapat dilihat bahwa unit usaha yang masih aktif hanya 3 yakni, simpan pinjam, kontrakan kios, dan juga permainan anak, selain itu unit usaha lainnya sudah tidak aktif lagi atau bisa dikatakan gagal. 3 unit usaha yang masih aktif juga memiliki kendala-kendala antara lain banyaknya tunggakan masyarakat yang belum membayar hutang terkait simpan pinjam, kemudian kurangnya peminat terhadap unit usaha permainan anak sehingga permainan tersebut sepi peminat, dan juga kontrakan kios yang terdiri dari 3 kios namun hanya terisi 1 kios, 2 kios lainnya kosong.

BUMDes diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi. Untuk mengembangkan unit usaha tentu saja dibutuhkan pengelolaan keuangan, perencanaan usaha yang baik dan matang serta kerjasama, namun dalam pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera dirasa masih kurang optimal dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Dari hasil wawancara bersama informan sebagai Direktur BUMDes Timur Sejahtera menyampaikan “ Melihat bahwa memang ada faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera menjadi kurang optimal antara lain

masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam memajukan, mengelola, dan mengembangkan BUMDes kemudian kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab untuk membayar hutang kepada BUMDes terkait usaha simpan pinjam sehingga mengakibatkan banyaknya tunggakan sehingga tidak ada modal untuk memutar keuangan simpan pinjam serta kurang matangnya perencanaan untuk merealisasikan suatu unit usaha.”

Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan, namun dalam pelaksanaannya BUMDes Timur Sejahtera dalam mendirikan unit unit usaha masih belum sepenuhnya matang dan sukses, yang mana sifat usaha BUMDes berorientasi pada keuntungan tetapi unit usaha yang dibangun BUMDes Timur Sejahtera ada yang tidak memiliki keuntungan sama sekali, bisa dikatakan beberapa unit usaha nya gagal.

Seharusnya pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera di Desa Ujung Batu Timur bisa lebih efisien dan efektif, agar dana yang diterima dapat direalisasikan ke usaha yang benar benar bisa menghasilkan keuntungan baik untuk masyarakat dan juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Untuk meneliti lebih lanjut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang *“Pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera Di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023 - 2024”*.

2. Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena masih kurang optimalnya Pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera pada tahun 2023-2024 dilihat dari banyaknya tunggakan masyarakat terkait

unit usaha simpan pinjam, sepiunya pengunjung unit permainan anak dan belum terisinya 2 unit kontrakan kios.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan suatu tujuan yakni Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan Pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera pada tahun 2023-2024.

4. Manfaat Penulisan

Manfaat Penelitian ini guna untuk memberikan gambaran mengenai Pengelolaan BUMDes dan sebagai informasi bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan Pengelolaan BUMDes.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kerangka Teori

a) Pengelolaan

Menurut Balderton dalam Adisasmita (2011:21) mengemukakan bahwa istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut Dr. Sondang P. Siagian, pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain. Penekanan definisi ini ada pada :

- Kemampuan mengatur orang lain untuk mencapai tujuan
- Efisiensi dalam menggunakan sumber daya
- Koordinasi kerja sebagai inti dari proses manajerial.

Ricky W. Griffin dalam Batlajery mendefinisikan manajemen atau

pengelolaan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar dan sesuai dengan jadwal.

Menurut George R. Terry. dalam Sukarna, manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menurut George R. Terry dalam Nawawi fungsi manajemen terdiri dari 4 indikator yang berkaitan dan saling membentuk suatu sistem dimana masing-masing unsurnya tidak boleh terlepas satu sama lainnya. Artinya dalam proses manajemen pemerintahan masing-masing unit kerja, kantor atau organisasi merupakan satu kesatuan system. Keempat fungsi tersebut yakni : Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC. Dalam konteks BUMDes, teori pengelolaan sangat relevan untuk melihat bagaimana unit usaha milik desa ini direncanakan, dijalankan, dan diawasi agar mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa.

Teori POAC dalam manajemen menjadi kerangka dasar dalam proses pengelolaan organisasi, termasuk organisasi publik seperti BUMDes.

a. Planning (Perencanaan) Planning ataupun perencanaan merupakan langkah

awal yang harus diperbuat dalam sebuah organisasi ataupun bisnis. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan organisasi dan menyusun kebijakan, prosedur, program serta anggaran untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Organizing (Pengorganisasian) Pengorganisasian berarti menetapkan pekerjaan apa yang harus dilakukan, siapa yang akan melakukannya, bagaimana pekerjaan dikelompokkan, siapa yang melapor kepada siapa, dan dimana keputusan dibuat.

c. Actuating (Pelaksanaan/Pergerakan) Actuating sendiri merupakan pergerakan. Pergerakan pada dasarnya merupakan tindakan seorang pemimpin yang membimbing serta mengarahkan dan menggerakkan seluruh bagian pada struktur organisasi dalam pelaksanaan proses manajemen sehingga tercapainya sebuah tujuan dan mendapatkan keberhasilan.

d. Controlling (Pengawasan/Pengendalian) Controlling sangat berperan penting dalam melihat apakah proses manajemen berjalan dengan baik mencapai tujuan sasaran ataupun sebaliknya. Maka dengan itu langkah yang harus diambil dalam controlling yakni mengamati , menilai, mengevaluasi dan mengoreksi setiap langkah perencanaan berjalan sesuai dengan rencana atau sebaliknya.

2. Studi Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Krisna Puji R, Dhian Kusumawardhani, dan Afiati Indri Wardani yang berjudul Perencanaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Fungsi Perencanaan Bumdes di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perencanaan anggaran BUMDes sebagai bagian upaya untuk menjaga

kesinambungan fungsi manajemen. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas sudah menyusun rencana anggaran dalam fungsi perencanaan. Namun demikian ketersediaan rencana anggaran ini belum dapat memastikan keberhasilan dalam operasionalisasi BUMDes. Dan Fungsi perencanaan sudah terlaksana dengan ditandai dengan adanya dokumen rencana di sebagian besar responden. Adanya dokumen perencanaan yang memuat visi misi, formulasi strategi, dan rencana anggaran dapat menjadi modal awal dalam manajemen BUMDes. Namun demikian fungsi perencanaan yang tersebut belum dapat menjamin keberhasilan manajemen BUMDes mengingat masih belum besarnya omset, variasi usaha, dan fungsi manajemen lainnya di Kabupaten Cianjur.

C. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interaksi langsung, antara peneliti dan subjek penelitian, serta menggunakan data non-numerik seperti kata-kata, tindakan, dan dokumen. Pendekatan kualitatif ditujukan untuk menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistis atau dengan cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi atau wilayah tertentu. Penelitian deskriptif tidak mencari hubungan sebab-akibat tetapi hanya menggambarkan fenomena atau kejadian apa adanya. Tujuannya untuk

memperoleh gambaran yang jelas dan rinci tentang kondisi atau gejala sosial tertentu.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu. Desa Ujung Batu timur merupakan desa yang dikatakan sudah ramai penduduk. Desa ini juga bisa dibilang merupakan desa yang sudah mulai maju, dengan letak geografis yang strategis. Tentunya peran Pemerintah desa dan juga dengan adanya BUMDes seharusnya makin membantu perkembangan desa, dan juga kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi dalam pengelolaan unit unit usaha yang dibangun dari sumber sumber dana salah satunya bantuan keuangan provinsi, BUMDes Timur Sejahtera mengalami masalah dalam pengelolaan untuk pengembangan BUMDes tersebut. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi ini untuk diteliti mengenai Bagaimana Pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Bungin dalam Rahmadi, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin di sini adalah sumber pertama sebagaimana yang disebut oleh Bungin. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh wawancara terhadap informan yang berada dalam lingkup lokasi penelitian dilakukan.

b. Data sekunder

Menurut Sugiyono dalam Nuning, data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data

primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peraturan Perundang-Undangan
2. Buku dan Jurnal
3. Media Massa
4. Dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian

5. Sumber Data

a. Informan Penelitian

Informan adalah orang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi,

ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Untuk mendukung penelitian ini peneliti memilih informan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti memilih berdasarkan kriteria yang telah diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria dan informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang terlibat dalam proses pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera.

Tabel. 1.4. Informan Penelitian

No.	Kelompok Informan	Nama Informan
	Kepala Desa Ujung Batu Timur	Adi Sanjaya
2.	Direktur BUMDes Timur Sejahtera	Nopen Tarisda
3.	Staff Keuangan BUMDes Timur Sejahtera	Zulpadevi
4.	Ketua BPD Desa Ujung Batu Timur	Arman
5.	Masyarakat Desa Ujung Batu Timur	Dewi, Ida, Irma

Sumber : Olahan Data Penulis, 2025.

b. Media Massa

Media massa merupakan saluran dan sarana informasi penting dalam komunikasi masyarakat berupa penyampaian pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas. Media massa dalam penelitian ini adalah beberapa surat kabar online yang terdapat di internet.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono dalam Natalina, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti; peraturan, kebijakan, dan lainnya. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Oleh karena itu, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada.

d. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden. Wawancara tentunya dilakukan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan.

b. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melalui berbagai sumber data yang ada dan berhubungan dengan masalah kondisi objektif dan pendukung data lainnya. Dokumentasi

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif

dengan menggunakan keterangan wawancara antara peneliti dan informan. Peneliti kemudian menganalisis, mendeskripsikan, dan menarik kesimpulan terhadap data yang didapatkan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Data Penelitian ini diperoleh dari dokumentasi dan wawancara dengan beberapa pihak. Peneliti mengkaji bagaimana pengelolaan dalam pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023-2024 dengan mengacu pada teori Fungsi Manajemen menurut George. R. Terry dalam Nawawi yang terdiri dari 4 indikator yakni (1) perencanaan (planning), (2) pengorganisasian (organizing) (3) pelaksanaan (actuating) (4) pengawasan (controlling).

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan dalam konteks manajemen adalah proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemilihan tujuan dan pengembangan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen

memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan dalam organisasi sangat penting karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya (seperti pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, hal tersebut hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan). Perencanaan dalam pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu tahun 2023-2024 lebih kepada pengoptimalan unit usaha yang sudah ada dan masih berjalan yakni usaha simpan pinjam, kontrakan kios dan permainan anak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nopen Tarisda selaku Direktur BUMDes Timur Sejahtera yang menjabat sejak tahun 2022. “BUMDes Timur Sejahtera ini berawal dari UED-SP yang mana saat itu hanya ada usaha simpan pinjam dan bertahan sampai sekarang, tahun 2023 dan 2024 fokusnya itu untuk mengoptimalkan unit usaha yang ada, simpan pinjam, kontrakan kios, dan juga permainan anak.” Perencanaan program kerja BUMDes dilakukan untuk mencapai tujuan tujuan BUMDes serta menentukan arah dan tujuan usaha serta memastikan usaha BUMDes sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

Berikut merupakan tabel data program perencanaan BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023.

Tabel 3.1. Program Perencanaan Kerja BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023.

No	Unit Usaha dan Tahun Pembentukan unit	Modal Awal Unit dan Sumber Modal	Output	Indikator Keberhasilan
	Pengoptimalan Unit Usaha			

1.	Simpan Pinjam	405.000.000 Penyertaan modal dari provinsi	Simpan Pinjam	Berkelanjutan
2.	Kontrakan Kios	100.000.000 Dana Desa	Pembangunan 3 Pintu	Berkelanjutan
3.	Permainan Anak	75.000.000 BKK	Membangun tempat permainan dan membeli unit permainan	Berkelanjutan
4.	Permainan anak	57.000.000 BKK	Menambah unit permainan	Berkelanjutan

Sumber: File Dokumen Program Perencanaan BUMDes Timur Sejahtera, 2023.

Program Perencanaan Unit usaha BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023 yakni pengoptimalan unit usaha yang masih aktif atau masih berjalan.

1. Unit Usaha Simpan Pinjam, berfokus pada pengurangan tunggakan masyarakat terkait hutang simpan pinjam.

2. Unit Usaha Kontrakan Kios, berfokus pada pengembangan kontrakan kios.

3. Unit Usaha Permainan Anak, menambah unit permainan. Berikut merupakan tabel data program perencanaan BUMDes Timur Sejahtera tahun 2024.

Tabel 3.2. Program Perencanaan Kerja BUMDes Timur Sejahtera tahun 2024.

No	Unit Usaha dan Tahun Pembentukan unit	Modal Awal Unit dan Sumber Modal	Output	Indikator Keberhasilan
	Pengoptimalan Unit Usaha			
1.	Simpan Pinjam	405.000.000 Penyertaan modal dari provinsi	Simpan Pinjam	Berkelanjutan
2.	Kontrakan Kios	100.000.000 Dana Desa	Pembangunan 3 Pintu	Berkelanjutan
3.	Permainan Anak	75.000.000 BKK	Membangun tempat permainan dan membeli unit permainan	Berkelanjutan
4.	Permainan anak	24.000.000 BKK 16.000.000 Dana Desa	Menambah unit permainan	Berkelanjutan

Sumber : File Dokumen Program Perencanaan BUMDes Timur Sejahtera, 2024.

Program Perencanaan Unit usaha BUMDes Timur Sejahtera tahun 2024 yakni pengoptimalan unit usaha yang

masih aktif atau masih berjalan. 1. Unit Usaha Simpan Pinjam, berfokus pada pengurangan tunggakan masyarakat terkait

hutang simpan pinjam. 2. Unit Usaha Kontrakan Kios, berfokus pada pengembangan kontrakan kios. 3. Unit Usaha Permainan Anak, menambah unit permainan anak.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat perencanaan program kerja BUMDes Timur Sejahtera dalam pengoptimalan unit usaha yang sudah direalisasikan dengan modal anggaran pada tahun 2023 dan 2024. BUMDes Timur Sejahtera membuat perencanaan pengelolaan unit usaha dengan tujuan dapat membantu mengembangkan ekonomi desa dan juga kesejahteraan masyarakat melalui keuntungan yang diperoleh dari unit usaha yang ada. Unit usaha yang dibangun diharapkan dapat menghasilkan keuntungan untuk pendapat BUMDes Timur Sejahtera.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada aspek perencanaan dapat dilihat bahwa indikator perencanaan sudah

terlaksana yang mana dalam perencanaan pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera lebih fokus pada pengoptimalan unit usaha yang ada, dalam pengelolaan suatu organisasi tentu saja harus dilakukan secara matang agar mendapatkan hasil yang optimal.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian dalam manajemen pemerintahan adalah proses penataan sumber daya, tugas, dan wewenang untuk memastikan pencapaian tujuan pemerintah secara efisien dan efektif. Proses ini melibatkan pembagian kerja, pembentukan struktur organisasi, koordinasi antarunit, dan alokasi sumber daya sehingga setiap bagian memiliki peran yang jelas dalam menjalankan program.

Berikut ini merupakan tabel Tugas Pelaksana dalam pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023-2024.

Tabel 3.3. Tabel Tugas Pelaksana BUMDes Timur Sejahtera tahun 2024.

NO	KEDUDUKAN	TUGAS
1.	Penasehat (Kepala Desa)	1. Sebagai pengarah dan pengawas tertinggi. 2. Memberikan arahan dan pertimbangan strategis. 3. Menyepakati kebijakan strategis, menyetujui rencana kerja dan laporan tahunan.
2.	Badan Pengawas	1. Bertugas mengawasi jalannya BUMDes agar sesuai dengan aturan dan kepentingan desa. 2. Mengawasi keuangan BUMdes. 3. Memberikan laporan pengawasan secara periodik kepada Penasehat dan masyarakat.
3.	Pelaksana Operasional Direktur BUMdes	1. Memimpin kegiatan operasional harian BUMDes. 2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan. 3. Bertanggung jawab langsung

		atas kegiatan usaha dan laporan keuangan terkait unit usaha yang masih berjalan.
4.	Kepala Unit	1. Mengelola masing-masing unit usaha BUMDes yakni Kontrakan Kios dan Permainan Anak. 2. Melaporkan hasil kegiatan dan keuangan serta berkoordinasi dengan pelaksana operasional
5.	Staff Keuangan/ Bendahara	1. Mengelola keuangan harian serta mengelola Unit Usaha Simpan Pinjam. 2. Membuat pembukuan keuangan dan laporan keuangan. 4. Melakukan verifikasi dan pengarsipan. 5. Membantu perencanaan keuangan. 6. Membantu audit dan pemeriksaan.

Sumber : File Dokument BUMDes Timur Sejahtera, 2024.

Dalam pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera dijalankan oleh tim pelaksana sesuai dengan hasil musyawarah desa bersama masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan masing masing pihak memiliki tugas dan perannya tersendiri yang bertanggung jawab dalam proses pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera.

Dalam aspek pengorganisasian, BUMDes Timur Sejahtera berupaya mengoptimalkan unit usaha yang ada dengan mengalokasikan sumber daya modal yang diberikan. Pada tahun 2023 sumber daya modal dari BKK (Bantuan Keuangan Khusus) sejumlah 57 juta diberikan kepada BUMDes Timur Sejahtera dan dialokasikan untuk pengoptimalan unit usaha permainan anak yang sudah dikelola sejak tahun 2022. Pada Tahun 2024 sumber daya modal berasal dari BKK 24 juta dan Dana Desa 16 juta, dengan total 40 juta yang

digunakan juga dalam pengoptimalan unit usaha permainan anak.

Dalam pengelolaan unit usaha BUMDes diharapkan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan, selain adanya sumber daya modal, pelaksana BUMDes juga memiliki tugas masing-masing yang harus dilakukan. Direktur BUMDes yang menyusun rencana program kerja serta memimpin kegiatan operasional harian BUMDes, Kepala Unit mengelola bagian unit usaha kontrakan kios dan permainan anak, dan staff keuangan mengelola unit usaha simpan pinjam, dengan pembagian tugas ini diharapkan pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera berjalan dengan optimal, namun terdapat kendala dalam proses pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera ini.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan dalam pengelolaan atau manajemen pemerintahan mencakup implementasi kebijakan, program atau

strategi yang telah dirancang dalam proses perencanaan. Tahap ini adalah salah satu dari fungsi utama manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi) yang bertujuan memastikan tercapainya tujuan pemerintahan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 pasal 16 sampai dengan pasal 28 yang membahas tentang pengelolaan BUMDes terkait dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengurus BUMDes dalam menjalankan usaha, termasuk pengelolaan keuangan, pembukuan dan pelaporan, dengan modal yang disediakan BUMDes

Timur Sejahtera juga membangun serta mengelola Unit usaha yang diharapkan dapat bermanfaat dan berkembang serta menghasilkan keuntungan untuk pemerintah desa serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun dalam pengelolaan unit usaha tersebut tidak semuanya berjalan dengan lancar dan menghasilkan, ada beberapa unit usaha yang gagal dan tidak beroperasi lagi karena tidak menghasilkan keuntungan.

Berikut tabel Pelaksanaan Program Kerja BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023-2024.

Tabel 3.5. Pelaksanaan Program Kerja BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023-2024.

No.	Program Perencanaan Kerja BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023-2024 (Pengoptimalan Unit Usaha Aktif)	Pelaksanaan Program Perencanaan Kerja BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023-2024
1.	Unit Usaha Simpan Pinjam (Pengurangan Tunggakan Nasabah)	Mendata nama-nama nasabah yang masih memiliki hutang tunggakan dan mendatangi rumah nasabah untuk menghimbau agar melunasi hutang pinjaman.
2.	Kontrakan Kios (Pengembangan Unit Usaha Kontrakan Kios)	Membersihkan area kontrakan agar lebih bersih, tidak semak dan bertujuan menarik minat penyewa.
3.	Permainan Anak (Penambahan unit permainan)	Penambahan unit permainan dengan modal yang berasal dari Bantuan Keuangan Khusus pada tahun 2023 sebanyak Rp. 57.000.000 dan modal yang berasal dari Bantuan Keuangan Khusus pada tahun 2024 sebanyak Rp. 24.000.000, dan dari Dana Desa tahun 2024 sebanyak Rp. 16.000.000.

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Program Kerja BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023-2024

BUMDes Timur Sejahtera yang memiliki 3 unit usaha yang saat ini masih berjalan salah satunya usaha simpan pinjam yang merupakan unit usaha yang dijalankan untuk memberikan layanan keuangan kepada masyarakat desa, tujuan unit usaha ini untuk meningkatkan akses permodalan masyarakat desa, terutama pelaku usaha kecil dan menengah serta mendorong kemandirian ekonomi desa. Unit usaha simpan pinjam ini merupakan unit usaha utama di BUMDes Timur Sejahtera, unit usaha ini berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan serta dapat meningkatkan pendapat asli desa, namun ditahun 2023-2024 pendapatan yang diperoleh dari unit usaha simpan pinjam ini mengalami penurunan dikarenakan banyaknya tunggakan masyarakat dalam pembayaran hutang simpan pinjam ini.

Selanjutnya ada unit usaha kontrakan kios dengan 3 pintu, kios ini dibangun pada tahun 2019 dengan tujuan menyediakan tempat kontrakan agar memudahkan masyarakat yang ingin membuka usaha atau berjualan bisa mengontrak di unit usaha milik BUMDes dengan lokasi kontrakan yang cukup strategis dipinggir jalan raya yang mana tempat orang berlalu lalang setiap saat, kios ini dikontrakkan perpintu dengan harga 400 ribu rupiah perbulan saat ini kios hanya terisi 1 pintu saja. Masyarakat Desa Ujung Batu Timur yang ingin mengontrak kios milik usaha BUMDes ini merasa biaya sewa nya mahal sehingga mereka lebih memilih membangun gubuk kecil dari kayu untuk usaha jualan mereka.

Selain itu masih ada unit usaha aktif yakni permainan anak, permainan ini dikenakan tarif 5 ribu sekali bermain yang diharapkan dapat berjalan dengan baik, namun realitanya permainan anak ini sepi

pengunjung. Masyarakat desa lebih memilih tempat permainan lain yang sudah lebih dulu ada dibandingkan permainan anak di desa Ujung Batu Timur ini, selain kurangnya partisipasi dan minat masyarakat terhadap unit usaha permainan anak, pengelolaannya yang sulit juga menjadi faktor kurang berjalannya unit usaha ini, perencanaan yang awalnya permainan anak ini dibuka setiap hari namun saat ini permainan anak hanya dibuka setiap ada turnamen saja, turnamen yang berlangsung selama 20 hari membuat ramai penonton dan pengunjung, hal itu dimanfaatkan pihak BUMDes dan desa dalam pengelolaan unit usaha permainan anak.

Dari aspek pelaksanaan, dapat dilihat bahwa aspek pelaksanaan sudah dilakukan. Menurut G.R.Terry, pelaksanaan dalam manajemen pemerintahan merupakan proses menggerakkan dan memotivasi para pihak yang terlibat untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan. Peneliti melihat dalam aspek pelaksanaan pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera sudah berjalan .

2. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah fungsi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program, kebijakan, atau kegiatan pemerintah berjalan sesuai dengan rencana, regulasi, dan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan menjadi alat penting untuk meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas kinerja pemerintahan.

Tidak ada Pengawasan yang dilakukan oleh bagian pengawas, pada tahun 2023 pengelolaan BUMDes dilaksanakan namun tanpa pengawasan secara rutin dan langsung hanya ada

laporan keuangan setiap bulannya kepada Kepala Desa. Begitu juga pada tahun 2024, pengelolaan unit usaha tetap dilakukan yakni pengoptimalan usaha yang masih berjalan dan tanpa pengawasan dan hanya ada laporan keuangan. Kemudian pihak BUMDes membuat pengaduan kepada Kepala Desa terkait kondisi permasalahan yang sedang dialami, namun belum ada pergerakan apapun dari pihak pemerintah desa ataupun BPD sebagai pengawas terkait kondisi ini, dan pada tahun 2025 mulai ada pergerakan dari Kepala Desa dan juga BPD untuk melakukan musyawarah bersama untuk menghimbau masyarakat terkait tunggakan yang ada serta ajakan untuk berpartisipasi memajukan BUMDes Timur Sejahtera, dan untuk masalah terkait unit usaha simpan pinjam dilakukannya perekapan nama-nama yang memiliki tunggakan dan dilakukan pemanggilan langsung oleh Kepala Desa dan Direktur BUMDes untuk kejelasan terkait hutang dan bagaimana cara pelunasannya serta berapa lama waktu yang diberikan untuk pelunasan.

Pengawasan mencakup proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Peneliti melihat dalam pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera ini, tidak ada pengawasan yang dilakukan, padahal pengawasan seharusnya dilakukan setiap satu bulan sekali dengan cara pengecekan langsung terkait kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera, pengecekan terhadap unit usaha yang dikelola ada kendala atau tidak, dan pengecekan laporan keuangan. Tidak adanya pengawasan terhadap BUMDes ini menjadi salah satu faktor penyebab

Pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera tahun 2023-2024 kurang optimal.

KESIMPULAN

Pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera di Desa Ujung Batu Timur, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023-2024 belum optimal. Di lihat berdasarkan 4 indikator yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Indikator Perencanaan dan Pelaksanaan sudah dilakukan, namun dalam indikator Pengorganisasian, masih kurang maksimalnya upaya struktur BUMDes dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengurus dalam pengelolaan unit usaha BUMDes, serta indikator Pengawasan yang seharusnya dilakukan setiap satu bulan sekali namun pada tahun 2023-2024 tidak dilakukan hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya Pengelolaan BUMDes Timur Sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Abdul Rahman Sulaeman, dkk. 2020. *BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Adisasmita, R. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Atmosudirjo, Prajudi. 2005. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, Lusi Andriyani. 2022. *Manajemen Bumdes untuk Ketahanan Ekonomi dan Masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor*. Jakarta : UM Jakarta Press.

- Maryunani. 2008. *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Murhaini, S. 2014. *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Nawawi, Z. 2015. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Semil, Nurmah. 2018. *Pelayanan Prima Instansi Pemerintah*. Depok : Prenadamedia Group.
- Siagian, S.P. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Suwaryo, Utang. 2017. *Azas-Azas Ilmu Pemerintahan*. Bandung : KAPSIPI
- Development. Vol 12.
- Mahendra, R. 2023. *Pengelolaan Pasar oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong*. EJournal Administrasi Publik. Vol.11, No. 1.
- Nilamsari, N. 2014. *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Wacana. Vol, 13. No, 2. Hlm 177-181.
- Nurdiansyah, F. Rugoyah, H.S. 2021. *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf sebelum dan saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Purnama Berazam. Vol, 2, No 2. Hlm 153-171.
- Pratiwi, N.I. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol 1, No 3.
- Rifaldi Dwi Syahputra. 2023. *Prinsip-Prinsip Manajemen George R. Terry*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 1, No 3.
- Shanti Veronica, Bebedhikta K. 2020. *Analisa Pemilihan Pengurus dan Unit Usaha Bumdes Desa Suka Maju Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat*. Samarinda : Sebatik.
- Silmi, Nizamuddin. 2024. *Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manejemen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi*. Journal of Student Research (JSR). Vol 2. No 1. Hlm 108.
- Sufi. 2021. *Sistem Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengembangan Tambak Milik Desa*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Vol 4. No 1. Hlm 59.
- Sulaeman, Barkah. 2018. *Pengawasan Badan Usaha Milik Desa oleh Badan Permusyawaratan Desa di Desa Cimindi Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol 5. No 1. Hlm 71.

Jurnal-Jurnal

- Adawiyah, R. 2018. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik. Vol.6 No. 3. Hlm 1-15.
- Alfiansyah, A. 2021. *Status Badan Usaha Milik Desa sebagai Badan Hukum atas di undangkannya Undang-Undang Cipta Kerja*. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan). Vol.5, No. 2.
- Amelia Sri K.D. 2014. *Peranan Badan Usaha Milik Desa sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*. Journal Rural and Development. Vol. 5. No 1.
- Batlajery, Samuel. 2016. *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial. Vol. 7, No. 2. Hlm 135-155.
- Gusti Ilman Akbar, Lailul Mursyidah. 2022. *Pengawasan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sidoarjo*. Indonesian Journal of Cultural and Community

Yohanes Richardo N.W, Cathas T.P. 2020.
Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Bumi Ethan, Kecamatan Kaubun. Kabupaten Kutai Timur. Ejurnal Administrasi Publik. Vol 11, No 1.

Peraturan dan Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014
Tentang Desa
Peraturan Pemerintah No. 43 TAHUN
2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan
Undang-Undang No.6 Tahun 2014
Tentang Desa
Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021
Tentang Badan Usaha Milik Desa
Peraturan Daerah No. 18 Tahun 2009
Tentang Petunjuk Pelaksanaan
Badan Usaha Milik Desa

Skripsi

Aini, Nurul. 2022. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Mandiri dalam Meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Wisata Pantai Tanjung Bias Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.* Undergraduate thesis. UIN Mataram.

Media Massa

Media Center Rokan Hulu. 2020.
Resmikan Pasar Desa Ujungbatu Timur Sekda sebut Pasar Tradisional sebagai Pusat Perekonomian Masyarakat.
<https://mediacenter.rokanhulukab.go.id/view/resmikan-pasar-desa-ujung-batu-timur-sekda-sebut-pasar-tradisional-sebagai-pusat-perekonomian-masyarakat>.